**PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN SALAH SATU PERMAINAN
BOLA BESAR (BOLA VOLI) SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1
DAWARBLANDONG MOJOKERTO DENGAN MENGGUNAKAN METODE
SIMULASI TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KUSNO PURWANTO

SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto
e-mail: kusnopurwanto@smn1dawarblandong.org

ABSTRAK

Keberhasilan suatu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dipengaruhi besar oleh adanya metodologi pembelajaran yang kreatif dan bervariasi. Banyak jenis metode pembelajaran yang digunakan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, akan tetapi pada kenyataan dan praktik di lapangan, masih banyak siswa yang masih belum memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang lain dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Begitupun fenomena yang terjadi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020 masih banyak siswa yang belum memahami materi salah satu permainan bola besar (bola voli) sehingga dibuktikan dengan hasil belajar yang tergolong rendah. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah bagaimana peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto dengan menggunakan metode simulasi tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan peneliti, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Adapun rincian dari tiap siklus sebagai berikut: (1) perencanaan; (2) tindakan penelitian; (3) pengamatan; dan (4) refleksi. Hasil dari diskusi tiap siklus menjadi rujukan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran pada tahapan berikutnya. Hasil Penelitian, menunjukkan dari hasil observasi awal atau hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa pada kemampuan pengetahuan dan praktik keterampilan hanya 32,35% meningkat menjadi 55,88% pada siklus I, sehingga diperlukan tindak lanjut pada siklus II dan pada siklus II ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 88,23%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai dan melebihi ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ketuntasan belajar siswa yaitu 80%. Dapat dikatakan, penggunaan metode simulasi pada pembelajaran permainan bola besar (bola voli) terbukti mengalami peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sehingga mencapai ketuntasan yang optimal dan dapat mencapai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kata Kunci: Metode simulasi, Bola voli

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan kegiatan pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang digunakan sebagai media guna mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Sedangkan menurut Salmi (2018:1) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Kedudukan mata pelajaran PJOK merupakan salah satu kelompok mata pelajaran yang lebih menekankan fisik, sportivitas, disiplin, kerja sama, dan kesadaran hidup sehat. Melalui PJOK kemampuan dan keterampilan pada diri siswa harus dikembangkan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, pendidikan jasmani yang dilakukan sejak dini merupakan awal pengembangan prasetasi olahraga. Hal ini, menunjukkan betapa pentingnya pembinaan pendidikan jasmani, baik

melalui jalur sekolah maupun luar sekolah, yang harus dilakukan sejak usia muda (Ali, 2017:143).

Pada mata pelajaran PJOK, siswa diberikan intruksi ke dalam aktivitas jasmaniah tercantum dalam keterampilan olahraga, maka tidak mengejutkan bila banyak yang meyakini dan mengatakan jika PJOK merupakan bagian pendidikan yang kompleks, dan sekaligus mempunyai kemampuan yang sangat ideal untuk mendidik (Lutan & Suherman 2000:1). Pada kurikulum pendidikan jasmani, pembelajaran berbagai aktivitas fisik dan olahraga dikelompokkan ke dalam tujuh bahan kajian, yaitu: (1) Aktivitas permainan dan olahraga; (2) Aktivitas pengembangan; (3) Uji diri/senam; (4) Aktivitas ritmik; (5) Aktivitas air/*aquatic*; (6) Pendidikan luar kelas; (7) Pendidikan Kesehatan (Depdiknas RI, 2003).

Permainan bola voli merupakan salah satu aktivitas fisik yang berada dalam kelompok aktivitas permainan dan olahraga. Sedangkan menurut Nuril (2007:19) menjelaskan bahwa permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri dari 6 orang yang setiap satu setnya terdiri dari 25 poin dengan sistem rally poin dan dipimpin oleh dua orang wasit (M.Taufiq, 2015:155).

Pada mata pelajaran PJOK materi permainan bola voli termasuk dalam kompetensi dasar permainan bola besar. Dalam permainan bola voli, ada 4 tahapan yang dipelajari salah satunya adalah *passing*, servis, *spike*, dan blok. Dalam satu tim sangat sulit untuk bisa meraih keberhasilan/kemenangan saat bermain apabila pemain tidak mempunyai kemampuan ke empat tahapan dengan baik (Pardijono, Hidayat, & Indahwati, 2011:11). Sedangkan menurut Faridha (2010:4) adalah teknik dasar bola voli terdiri dari bermacam-macam gerakan. Gerakan yang dimaksud di sini adalah gerakan dengan teknik dasar yang dilakukan dengan benar. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli antara lain, set up, *passing*, smash, dan blok (M.Taufik, 2015:155).

Dalam pelaksanaan pembelajaran bola voli, siswa perlu untuk mengerti tahapan atau teknik dasar permainan bola voli. Salah satu penyebab ketidakberhasilan siswa dalam sebuah pembelajaran olahraga adalah siswa tidak mampu mengatasi atau melakukan tugas gerak dan peraturan yang sangat kompleks dalam sebuah olahraga, dalam hal ini bola voli (Ali, 2017:146). Berdasarkan hasil pengamatan guru mata pelajaran PJOK di SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto, saat pembelajaran berlangsung hanya sebagian kecil siswa saja yang memahami materi dan tidak sanggup mengatasi tugas gerak karena siswa cenderung merasa jenuh dengan pembelajaran dikarenakan pembelajaran terkesan statis dan monoton. Kondisi seperti ini yang menyebabkan kemampuan hasil belajar/nilai siswa mengalami ketimpangan dan cenderung rendah.

Begitupun saat uji keterampilan bola voli yang mencakup 4 tahapan yaitu servis, *passing* bawah, *passing* atas, dan *smash*, masih banyak siswa yang belum menguasai dengan baik, dan rata-rata nilai yang didapatkan kurang dari KKM minimal 66 yang ditinjau hasil penilaian dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Fenomena yang terjadi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto pada tahun pelajaran 2019/2020 adalah banyak siswa yang takut dan tidak percaya diri saat melakukan 4 tahapan dalam permainan bola voli. Ketika melakukan gerakan *servis* siswa kesulitan dalam melakukan gerakan ayunan tangan dan perkenaan bola serta *timing* dengan bola, banyak siswa yang melakukan servis tidak tepat pada telapak tangan. Saat melakukan *passing* bawah dan atas siswa juga kesulitan dalam mempraktikkan gerakan tangan dan perkenaan bola. Untuk *smash* siswa juga mengalami kesulitan karena cenderung ragu-ragu ketika melompat dan perkenaan bola saat di udara yaitu *timing* antara arah bola dan ayunan tangan.

Keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) tergantung pada metodologi atau cara mengajar guru. Beberapa macam metode pembelajaran antara lain, metode diskusi, metode demonstrasi, metode simulasi, dan lain-lainnya. Setiap metode pembelajaran memiliki penekanan dan variasi pembelajaran yang berbeda sehingga guru dapat menentukan metode

sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Simulasi merupakan suatu bentuk strategi pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan aktif dan praktik siswa yang mengarah pada pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran melalui aktivitas nyata dan terwujud dalam sebuah pola pembelajaran yang efektif dan efisien. Menurut Sudjana (2013:89) kata *simulation* artinya tiruan atau perbuatan yang pura-pura. Dengan demikian simulasi dalam metode mengajar dimaksudkan sebagai cara untuk menjelaskan sesuatu (bahan pelajaran) melalui perbuatan yang bersifat pura-pura atau melalui proses tingkah laku imitasi, atau bermain peranan mengenai suatu tingkah laku yang dilakukan seolah-olah dalam keadaan yang sebenarnya.

Langkah-langkah pelaksanaan metode simulasi dalam permainan bola voli adalah (a) guru menetapkan topik atau masalah serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi; (b) guru memberikan gambaran masalah dalam situasi yang akan disimulasikan; (c) guru membentuk kelompok dan menentukan alat yang digunakan; (d) guru menetapkan pemain yang akan terlibat dalam situasi; (e) guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya khususnya kepada siswa yang saat simulasi; (f) simulasi dimulai dan siswa lainnya mengikuti dengan penuh perhatian; (g) guru dan siswa melakukan diskusi baik tentang jalannya simulasi maupun materi yang disimulasikan; dan (h) guru merumuskan kesimpulan.

Pemilihan metode simulasi yang mempunyai ciri khas yaitu dengan memainkan peran di luar dirinya maka siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang mendekati situasi nyata dan sebenarnya. Sehingga siswa diharapkan semakin semangat, antusias, serta aktif dikarenakan situasi pembelajaran yang berbeda. Maka, sebagai guru pengajar mata pelajaran PJOK, peneliti memilih metode simulasi untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa pada salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Salah Satu Permainan Bola Besar (bola voli) Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto dengan Menggunakan Metode Simulasi Tahun Pelajaran 2019/2020* adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyanto (1995: 61) metode deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang (sedang berlangsung). Sedangkan penelitian kualitatif (*Qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sesuai dengan tujuan, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2006: 96) penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan Oleh guru di kelas atau di sekolah tempat guru tersebut mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Berikut ini merupakan dasar yang penulis gunakan dalam melakukan siklus penelitian.

Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan mulai Senin, 5 Agustus 2019 sampai dengan 16 September 2019 dan melalui beberapa siklus. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto. Setiap siklus dilaksanakan tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Data tentang kemampuan siswa diambil dari penilaian pemahaman konsep menggunakan tes pengetahuan (uji tulis), dan tes keterampilan (uji praktik). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru pendidikan jasmani yang lain serta dengan kepala sekolah. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian mulai dari awal sampai penelitian berakhir. Peneliti berusaha melihat, mengamati, merasakan, menghayati, merefleksi, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Peneliti bertindak sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020 masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dengan hasil observasi awal (pra siklus) kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020. Berikut tabel hasil nilai ketercapaian siswa kelas XI IPS 1 pada pembelajaran bola besar (bola voli) pra siklus.

Tabel 1. Hasil Ketercapaian Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 pada Pembelajaran Bola Besar (Bola Voli) Pra Siklus

NO	SUBJEK PENELITIAN	NILAI		NILAI AKHIR	KETUNTASAN BELAJAR	
		PENGETAHUAN	PRAKTIK		TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	Siswa A	59	66	63		V
2	Siswa B	52	68	60		V
3	Siswa C	60	70	65		V
4	Siswa D	78	70	74	V	
5	Siswa E	62	64	63		V
6	Siswa F	70	70	70	V	
7	Siswa G	63	68	66	V	

8	Siswa H	70	58	64		V
9	Siswa I	64	60	62		V
10	Siswa J	72	50	61		V
11	Siswa K	80	82	81	V	
12	Siswa L	68	70	69	V	
13	Siswa M	60	65	63		V
14	Siswa N	70	80	75	V	
15	Siswa O	56	70	63		V
16	Siswa P	60	65	63		V
17	Siswa Q	45	56	51		V
18	Siswa R	55	70	63		V
19	Siswa S	78	65	72	V	
20	Siswa T	48	60	54		V
21	Siswa U	52	65	59		V
22	Siswa V	72	80	76	V	V
23	Siswa W	56	65	61		V
24	Siswa X	55	68	62		V
25	Siswa Y	84	85	85	V	
26	Siswa Z	75	78	77	V	
27	Siswa AB	65	60	63		V
28	Siswa AC	45	70	58		V
29	Siswa AD	48	60	54		V
30	Siswa AE	45	68	57		V
31	Siswa AF	76	70	73	V	V
32	Siswa AG	58	60	59		V
33	Siswa AH	60	60	60		V
34	Siswa AI	52	60	60		V
JUMLAH NILAI				2199	11	23
RATA-RATA				64,67		
PROSENTASE RATA-RATA				64,67%	32,35%	67,64%

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan ketercapaian hasil belajar siswa dengan jumlah 34 siswa memiliki rata-rata sebesar 64,67% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 51. Selain itu masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah sebesar 66 sehingga untuk ketuntasan belajar siswa tergolong rendah, yaitu jumlah yang mencapai KKM hanya 11 siswa dengan presentase sebesar 32,35%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 23 siswa dengan presentase 67,64%. Berikut adalah gambar diagram ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada salah satu materi bola besar (bola voli).

Gambar 2. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Materi Bola Voli Pra siklus

Siklus 1

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama terkait pembelajaran materi teori dan pertemuan kedua terkait simulasi praktik serta terdiri dari

beberapa tahap yaitu: **Perencanaan**, (1) Menetapkan topik pembelajaran, KD 3.1 Menganalisis dan mengkategorikan keterampilan gerak salah satu permainan bola besar serta menyusun rencana perbaikan dan 4.1 Mempraktikkan perbaikan keterampilan salah satu permainan bola besar sesuai hasil analisis dan kategorisasi; (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Menyiapkan media pembelajaran; (4) Menyiapkan LKS dan lembar kerja; (5) Menetapkan pembagian kelompok diskusi materi simulasi (bola voli); (6) Menyiapkan lembar observasi; dan (7) Menyiapkan lembar rekapitulasi hasil tes pengetahuan dan tes praktik. **Pelaksanaan Tindakan**, (1) Menjelaskan materi pembelajaran salah satu bola besar (bola voli). Siswa mempersiapkan diri di lapangan. Guru selanjutnya mengkondisikan siswa untuk menerima materi pelajaran bolavoli, kemudian melakukan simulasi teknik dasar bermain bola voli (*passsing atas, pasing bawah, servis dan smash*), setelah itu dilakukan proses simulasi oleh siswa. Setelah itu dilakukan sesi tanya jawab terkait jalannya simulasi maupun materi yang disimulasikan; (2) Memberikan soal latihan terkait materi simulasi; dan (3) Mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa serta memberi penguatan strategi pemecahan soal dan teknik bola voli yang tepat.

Observasi, Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar dan mengadakan penilaian untuk mengetahui peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto dengan menggunakan metode simulasi tahun pelajaran 2019/2020. Berikut tabel hasil nilai ketercapaian siswa kelas XI IPS 1 pada pembelajaran bola besar (bola voli) siklus 1 dengan menggunakan metode simulasi.

Tabel 2. Hasil Ketercapaian Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 pada Pembelajaran Bola Besar (Bola Voli) Siklus 1 dengan Menggunakan Metode Simulasi

N O	SUBJEK PENELITIAN	NILAI		NILAI AKHIR	KETUNTASAN BELAJAR	
		PENGETAHUAN	PRAKTIK		TUNTA S	BELUM TUNTA S
1	Siswa A	73	75	74	V	
2	Siswa B	60	68	64		V
3	Siswa C	60	70	65		V
4	Siswa D	78	70	74	V	
5	Siswa E	62	68	65		V
6	Siswa F	70	70	70	V	
7	Siswa G	63	68	66	V	
8	Siswa H	70	60	65		V
9	Siswa I	80	83	82	V	
10	Siswa J	70	60	65		V
11	Siswa K	85	88	87	V	
12	Siswa L	68	70	69	V	
13	Siswa M	60	68	64		V
14	Siswa N	70	80	75	V	
15	Siswa O	78	75	77	V	
16	Siswa P	60	65	63		V
17	Siswa Q	62	64	63		V
18	Siswa R	55	70	63		V
19	Siswa S	78	65	72	V	
20	Siswa T	58	62	60		V
21	Siswa U	65	65	65		V
22	Siswa V	76	80	78	V	V
23	Siswa W	70	68	69	V	
24	Siswa X	55	70	63		V
25	Siswa Y	85	86	86	V	

26	Siswa Z	75	80	78	V	
27	Siswa AB	68	72	70	V	
28	Siswa AC	57	70	64		V
29	Siswa AD	70	60	65		V
30	Siswa AE	65	65	65		V
31	Siswa AF	78	80	79	V	V
32	Siswa AG	62	70	66	V	
33	Siswa AH	64	65	65		V
34	Siswa AI	60	65	63		V
JUMLAH NILAI				2353	15	19
RATA-RATA				69,20		
PROSENTASE RATA-RATA				69,20	44,11%	55,88%
				%		

Dari tabel hasil observasi pada siklus I tersebut, setelah diterapkan metode simulasi diperoleh data hasil pembelajaran salah satu permainan bola besar (bola voli) dengan metode simulasi dilakukan melalui 2 tahapan tes, yaitu tes pengetahuan dan tes keterampilan praktik bermain bola voli, diperoleh presentase nilai rata-rata siswa sebesar 69,20%, nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 63. Sedangkan siswa tuntas belajar sebanyak 15 siswa sebesar 44,11% dan 19 siswa belum tuntas belajar atau 55,88%. Berdasarkan hasil observasi dapat dikatakan bahwa pembelajaran bola voli pada siklus I cukup dan masih memerlukan perbaikan karena belum mencapai 80% sesuai dengan ketercapaian yang ditetapkan sekolah sebesar 80%. Berikut adalah hasil pembelajaran siklus I terkait peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto dengan metode simulasi tahun pelajaran 2019/2020 melalui gambar diagram di bawah ini:

Gambar 3. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Materi Bola Voli Siklus I

Refleksi

Pembelajaran menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa tentang 4 tahapan salah satu permainan bola besar (bola voli) dan juga siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga siswa lebih termotivasi untuk mencapai target pembelajaran. Hasil observasi pada pembelajaran simulasi siklus 1 adalah (1) masih banyak siswa yang kurang aktif bertanya saat kegiatan simulasi berlangsung; (2) masih banyak siswa yang bergurau dan tidak sungguh-sungguh; dan (3) masih cukup banyak juga siswa yang malu saat ditunjuk untuk melakukan simulasi. Oleh sebab itu perlu ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pada siklus II juga dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan terdiri dari beberapa tahapan yang sama seperti siklus I yaitu: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan Tindakan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi. Persiapan tindakan II didasarkan pada refleksi dari siklus I. Dari

refleksi I diperoleh bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hal ini menyebabkan pembelajaran menggunakan simulasi akan tetap dipertahankan, tetapi dengan perbaikan dalam pelaksanaan selanjutnya. Berdasarkan refleksi siklus 1 setelah dilakukan refleksi pada siklus 2 menunjukkan perubahan yang baik seperti: (1) siswa sudah aktif bertanya saat kegiatan materi maupun praktik simulasi; (2) siswa melakukan pemanasan dan praktik simulasi dengan sungguh-sungguh; dan (3) siswa sangat antusias dan bergerak dengan aktif untuk melakukan simulasi yang diarahkan (*servis, passing atas, passing bawah, smash*). Berikut tabel hasil nilai ketercapaian siswa kelas XI IPS 1 pada pembelajaran bola besar (bola voli) Siklus 2 dengan menggunakan metode simulasi.

Tabel 3. Hasil Ketercapaian Nilai Siswa Kelas XI IPS 1 pada Pembelajaran Bola Besar (Bola Voli) Siklus 2 dengan Menggunakan Metode Simulasi

N O	SUBJEK PENELITIAN	NILAI		NILAI AKHIR	KETUNTASAN BELAJAR	
		PENGETAHUAN	PRAKTIK		TUNTA S	BELUM TUNTA S
1	Siswa A	81	85	83	V	
2	Siswa B	87	82	85	v	
3	Siswa C	79	82	81	v	
4	Siswa D	85	82	84	V	
5	Siswa E	79	80	80	v	
6	Siswa F	81	78	80	V	
7	Siswa G	65	64	65		V
8	Siswa H	80	80	80	v	
9	Siswa I	82	90	86	V	
10	Siswa J	90	85	88	v	
11	Siswa K	90	88	89	V	
12	Siswa L	85	85	85	V	
13	Siswa M	65	65	65		V
14	Siswa N	73	85	79	V	
15	Siswa O	80	85	83	V	
16	Siswa P	79	80	80	v	
17	Siswa Q	81	78	80	v	
18	Siswa R	60	70	65		V
19	Siswa S	82	78	80	V	
20	Siswa T	78	85	82	v	
21	Siswa U	78	82	80	v	
22	Siswa V	78	85	82	V	
23	Siswa W	87	82	85	V	
24	Siswa X	83	90	87	v	
25	Siswa Y	90	86	88	V	
26	Siswa Z	79	85	82	V	
27	Siswa AB	87	82	85	V	
28	Siswa AC	60	70	65		V
29	Siswa AD	87	85	86	v	
30	Siswa AE	81	85	83	v	
31	Siswa AF	78	82	80	V	
32	Siswa AG	86	82	84	V	
33	Siswa AH	83	80	82	v	
34	Siswa AI	62	65	64		V
JUMLAH NILAI				2725	29	5
RATA-RATA				80, 14		

PROSENTASE RATA-RATA

80,14%
85,29% 14,70%

Berdasarkan tabel 3 tersebut, hasil pembelajaran pada siklus II diperoleh dengan presentasi ketercapaian nilai rata-rata ketuntasan siswa dari tes pengetahuan dan tes praktik keterampilan sebesar 80,14%, nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 89 dan nilai terendah siswa sebesar 64. Sedangkan siswa tuntas sebanyak 29 siswa dengan presentase sebesar 85,29% dan hanya 5 siswa belum tuntas atau 14,70%. Dari hasil ketuntasan tersebut, dapat dikatakan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa pada siklus II sudah mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan presentase ketercapaian yang diharapkan sekolah sebesar 80%. Berikut adalah hasil pembelajaran siklus II terkait peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto dengan metode simulasi tahun pelajaran 2019/2020 melalui diagram di bawah ini:

Gambar 4. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Materi Bola Voli Siklus II

Pembahasan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, adapun langkah-langkah yang dilakukan setiap siklusnya memiliki perubahan beserta hasilnya masing-masing. Secara lebih mendalam, tahapan-tahapan pembelajaran di setiap siklus dalam kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020 melalui metode simulasi mengalami peningkatan yang sangat baik dan signifikan dari tindakan pra siklus hingga siklus II sehingga mampu mencapai hasil pembelajaran optimal yang telah ditentukan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar grafik 4 berikut ini.

Tabel 4. Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Materi Bola Voli

NO	SUBJEK PENELITIAN	PRA SIKLUS			SIKLUS 1			SIKLUS 2		
		NA	T	BT	NA	T	BT	NA	T	BT
1	Siswa A	63		v	74	V		83	V	
2	Siswa B	60		v	64		V	85	v	
3	Siswa C	65		V	65		V	81	v	
4	Siswa D	74	V		74	V		84	V	
5	Siswa E	63		V	65		V	80	v	
6	Siswa F	70	V		70	V		80	V	
7	Siswa G	66	V		66	V		65		v
8	Siswa H	64		V	65		V	80	v	

9	Siswa I	62		V	82	V		86	V	
10	Siswa J	61		V	65		V	88	v	
11	Siswa K	81	V		87	V		89	V	
12	Siswa L	69	V		69	V		85	V	
13	Siswa M	63		V	64		V	65		v
14	Siswa N	75	V		75	V		79	V	
15	Siswa O	63		V	77	V		83	V	
16	Siswa P	63		V	63		V	80	v	
17	Siswa Q	51		V	63		V	80	v	
18	Siswa R	63		V	63		V	65		V
19	Siswa S	72	V		72	V		80	V	
20	Siswa T	54		V	60		V	82	v	
21	Siswa U	59		V	65		V	80	v	
22	Siswa V	76	V	V	78	V	V	82	V	
23	Siswa W	61		V	69	V		85	V	
24	Siswa X	62		V	63		V	87	v	
25	Siswa Y	85	V		86	V		88	V	
26	Siswa Z	77	V		78	V		82	V	
27	Siswa AB	63		V	70	V		85	V	
28	Siswa AC	58		V	64		V	65		V
29	Siswa AD	54		V	65		V	86	v	
30	Siswa AE	57		V	65		V	83	v	
31	Siswa AF	73	V	V	79	V	V	80	V	
32	Siswa AG	59		V	66	V		84	V	
33	Siswa AH	60		V	65		V	82	v	
34	Siswa AI	60		V	63		V	64		V
	JUMLAH NILAI RATA-RATA PROSENTASE RATA-RATA	2199	11	23	2353	15	19	2725	29	5
		64,67			69,20			80,14		
		64,67%	32,35%	67,64%	69,20%	44,11%	55,88%	80,14%	85,29%	14,70%

Gambar 5. Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 pada Materi Bola Voli

Berdasarkan analisa data pada tabel dan gambar diagram tersebut, dari penelitian ini dapat diketahui bahwa, penerapan metode simulasi pada pembelajaran mata pelajaran PJOK dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020 terbukti meningkat. Dari hasil observasi awal atau hasil pra siklus ketuntasan belajar siswa pada kemampuan pengetahuan dan praktik keterampilan hanya 32,35% meningkat menjadi 44,11% pada siklus I, sehingga diperlukan tindak lanjut pada siklus II dan pada siklus II ini mengalami peningkatan signifikan menjadi sebesar 85,29%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai dan melebihi ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ketuntasan belajar siswa yaitu 80%.

Data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode simulasi, maka terbukti adanya pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli). Karena adanya pengaruh positif metode pembelajaran simulasi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020, maka pengajar sekaligus penulis dapat memberikan beberapa harapan kepada guru atau tenaga pengajar lainnya untuk dapat menerapkan metode simulasi ini dalam rangka meningkatkan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Dan juga diharapkan kepada siswa untuk terus mengulang-ulang metode simulasi untuk melatih kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) agar semakin memahami ilmu pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan pada penelitian tindakan kelas (PTK) dalam rangka peningkatan kemampuan dan keterampilan salah satu permainan bola besar (bola voli) siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Dawarblandong Mojokerto tahun pelajaran 2019/2020 dengan teknik analisis kualitatif diperoleh hasil bahwa terbukti dengan penerapan metode simulasi mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan penguasaan materi dan teknik dasar salah satu permainan bola besar (bola voli) dengan baik sehingga dapat memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan ketuntasan belajar sebesar 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, M. Taufik. (2015). *Peningkatan Kemampuan Pass Bawah dalam Permainan Bola Voli Melalui Latihan Pass Bawah dengan Berjalan pada Siswa Kelas VI SDN Tanggul Wetan 01 Jembar*. _ @ Pancaran, Vol.4, No.1, Hal 153-164.
- Mukhlis, A. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas. Makalah Panitia Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru se-Kabupaten Tuban*, 5.
- Nasional, D. P. (2003). *Kurikulum Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Ahmad, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Pardjono, H. T. (2011). *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.
- Salmi. (2018). *Penerapan Metode Simulasi dalam Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bola Besar pada Siswa SMP Negeri 4 Siak Hulu*. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, 1.
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. hal 89.
- Sugiyanto. (1995). *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press: Hal 61.
- Suherman, L. &. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1.
- Yusmar, Ali. (2017). *Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Volume 1, Nomor 1.